

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan Pendekatan Matematika Realistik yang telah dilaksanakan di SDN Cisalasih Kec. Lembang Kab. Bandung Barat, maka dapat ditemukan beberapa simpulan berikut ini.

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada aspek kognitif setelah mengikuti pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan realistik. Hasil skor rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) pada *pretest* dan tes akhir siklus I (Tes Formatif I) sebesar 0,29 yang termasuk kategori rendah. Sedangkan hasil skor rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) pada Tes Formatif I dan tes akhir siklus II (Tes Formatif II) sebesar 0,71 yang termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada aspek kognitif mengalami peningkatan setelah diterapkannya Pendekatan Matematika Realistik.
2. Siswa memberikan sikap positif terhadap Pendekatan Matematika Realistik. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan siswa secara aktif menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru, dalam mengemukakan konsep, dan merumuskan suatu konsep materi pelajaran yang sedang dipelajari, sehingga tercipta suatu situasi pembelajaran yang interaktif,

Mashudi, 2012

Penerapan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Ruang: Penelitian Tindakan Kelas Di Sdn Cisalasih Kelas V Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan siswa untuk bekerja sama dan berinteraksi antar siswa dan antara siswa dengan guru yang sudah terjalin. Pada tahap akhir, siswa telah mampu untuk berpendapat dan mengkomunikasikan gagasan dan idenya, sehingga diharapkan dengan kondisi seperti ini, siswa dapat menemukan konsep matematika, memahami, dan mengaplikasikannya kembali dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan PTK ini, maka penggunaan pendekatan matematika realistik sekurang-kurangnya telah mengubah sikap siswa menjadi lebih tertarik terhadap matematika dan aktivitas belajar yang semakin baik. Selain itu, pada umumnya mereka menyenangi matematika dengan pendekatan realistik dengan alasan cara belajarnya berbeda dari pembelajaran yang biasa mereka terima, pertanyaan-pertanyaan yang menantang, serta lebih mudah mempelajari suatu konsep karena persoalannya menyangkut kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik dapat berjalan dengan baik, maka peneliti mengajukan rekomendasi bagi sesama guru yang akan menggunakan pendekatan ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik sebaiknya dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut ini.

Mashudi, 2012

Penerapan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Ruang: Penelitian Tindakan Kelas Di Sdn Cisalasih Kelas V Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Memulai pelajaran dengan mengajukan masalah (soal) yang *real* bagi siswa sesuai dengan pengalaman dan tingkat pengetahuannya sehingga siswa segera terlibat dalam pembelajaran secara bermakna.
 - b) Permasalahan yang diberikan harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran tersebut.
 - c) Siswa mengembangkan atau menciptakan model-model simbolik secara informal terhadap persoalan/masalah yang diajukan.
 - d) Pembelajaran harus berlangsung secara interaktif; siswa menjelaskan dan memberikan alasan terhadap jawaban yang diberikannya, memahami jawaban siswa lain, setuju terhadap jawaban temannya atau terhadap hasil pembelajaran.
2. Pendekatan Matematika Realistik dapat diterapkan dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang karena dapat membantu menanamkan pembentukan konsep bangun ruang disertai dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 3. Penggunaan konteks sebagai titik awal pembelajaran bisa diambil dari kegiatan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal tersebut memudahkan siswa mengembangkan konsep dan gagasan matematika dalam memahami sifat-sifat bangun ruang.
 4. Pendekatan Matematika Realistik sangat menekankan siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman terhadap suatu materi sehingga

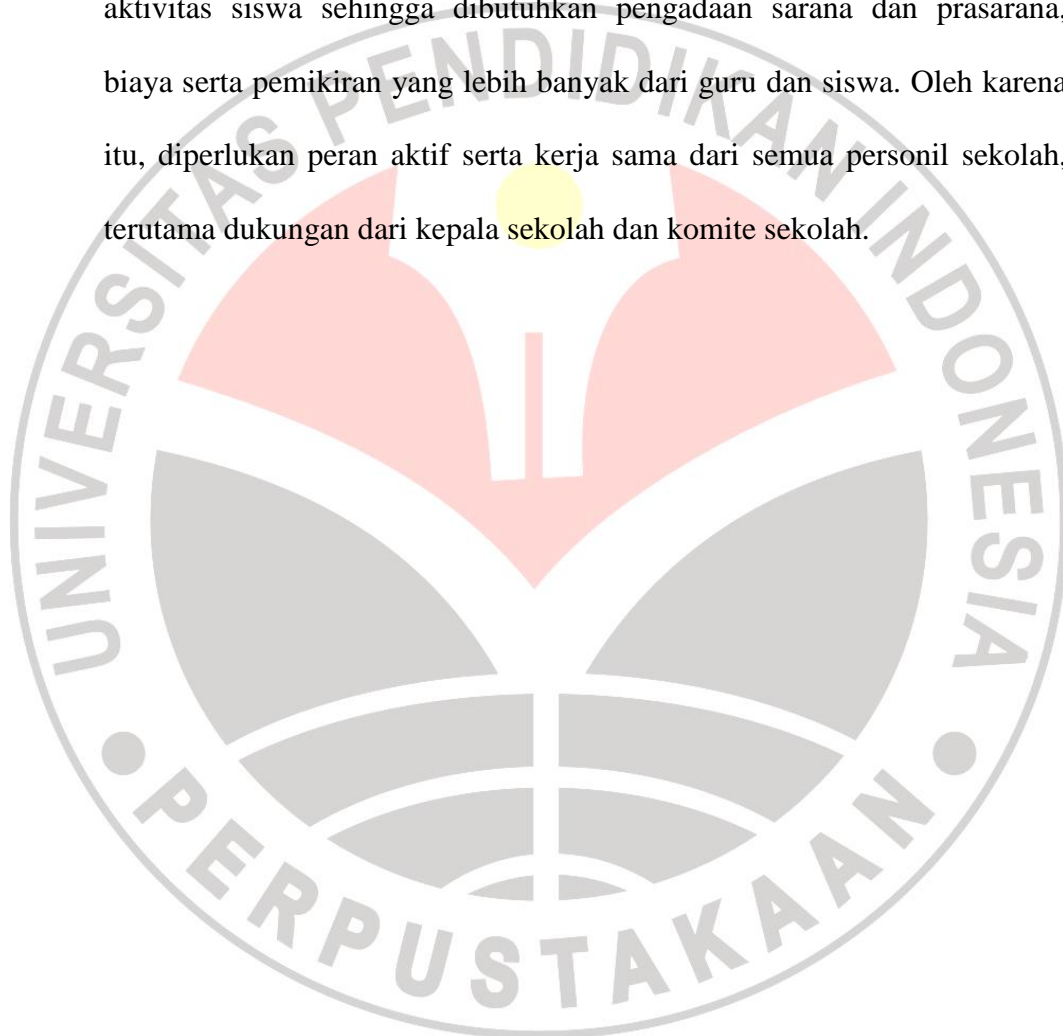
Mashudi, 2012

Penerapan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Ruang: Penelitian Tindakan Kelas Di Sdn Cisalasih Kelas V Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

seringkali membutuhkan waktu yang lebih panjang, apalagi bila peserta didik yang dihadapi melebihi kapasitas kelas.

5. Pelaksanaan pembelajaran matematika realistik menyarankan penggunaan media konkrit dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga dibutuhkan pengadaan sarana dan prasarana, biaya serta pemikiran yang lebih banyak dari guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif serta kerja sama dari semua personil sekolah, terutama dukungan dari kepala sekolah dan komite sekolah.



Mashudi, 2012

Penerapan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Ruang: Penelitian Tindakan Kelas Di Sdn Cisalasih Kelas V Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu